

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Kawasan Objek Wisata Curug Cipamingkis di Kabupaten Bogor cukup berpotensi untuk dilakukan pengembangan wisata, dan potensi yang terdapat di kawasan wisata yaitu kondisi topografi. Berdasarkan hasil survey di lokasi, menunjukkan kondisi topografinya berada pada 900-1028 mdpl, dengan kemiringan lereng 8-15%, juga dikelilingi tebing yang cukup tinggi yang sangat memungkinkan untuk menambah beberapa atraksi tambahan guna untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan.
2. Keadaan alam yang masih terjaga, Curug Cipamingkis ini masih memiliki keadaan alam yang masih terjaga sehingga wisatawan yang berkunjung ke tempat ini akan merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam berwisata.
3. Faktor-Faktor Internal yang menjadi pendukung pengembangan objek wisata adalah fasilitas wisata yang cukup lengkap, terpenuhinya sumber daya manusia dalam pengelolaan kepariwisataan, objek wisata curug cipamingkis memiliki potensi yang dapat dikembangkan, kondisi wilayah dan keadaan fisik yang sangat alamiah dan berpotensi untuk kegiatan wisata.

Sedangkan faktor internal yang menjadi penghambat pengembangan adalah infrastruktur yang kurang memadai, usaha promosi yang dilakukan pengelola terbatas pada objek wisata tertentu, ketersediaan toko souvenir, ketersediaan alat transportasi.

4. Faktor Eksternal yang menjadi peluang pengembangan objek wisata adalah perkembangan teknologi, sektor pariwisata berbasis alam yang semakin berkembang dan semakin diminati, kondisi keamanan yang

baik didukung keramah tamahan penduduk, penyerapan tenaga kerja di daerah sekitar objek wisata yang dapat mengurangi pengangguran. Sedangkan yang menjadi ancaman pengembangan objek wisata adalah persaingan antar objek wisata, terjadinya bencana atau gangguan alam, luntarnya budaya dan nilai-nilai norma masyarakat akibat pengaruh globalisasi, adanya perubahan gaya hidup akibat dari pengaruh wisatawan yang berkunjung ke objek wisata curug cipamingkis.

5. Berdasarkan hasil analisis SWOT dengan perhitungan skor IFAS (Kekuatan-Kelemahan) dan EFAS (Peluang-Ancaman) menunjukkan nilai positif sehingga strategi pengembangan objek wisata curug cipamingkis di kabupaten Bogor berada pada kuadran I yaitu antara strategi kekuatan dan peluang (SO).
 - 1) Meningkatkan motivasi wisatawan dengan promosi di berbagai sosial media.
 - 2) Memaksimalkan pengelolaan potensi wisata.
 - 3) Mengoptimalkan kondisi keamanan yang baik di wilayah objek wisata curug cipamingkis.
 - 4) Memberdayakan masyarakat di sekitar kawasan dengan metode pelatihan.

B. Saran

Saran dalam pengembangan Objek Wisata Curug Cipamingkis di Kabupaten Bogor, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah
 - a. Dalam pengembangan objek wisata perlu ditingkatkan peran serta pemerintah guna memaksimalkan pengembangan wisata.
 - b. Objek wisata curug cipamingkis mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sehingga pemerintah harus lebih konsisten dan bergerak cepat dengan memaksimalkan potensi yang ada sehingga pengembangan wisata berkembang dengancepat.

- c. Memperbaiki kualitas infrastruktur serta diadakan nya transportasi umum guna mempermudah para wisatawan menuju lokasi wisata.
 - d. Sangat diperlukan peran aktif pemerintah atau instansi terkait khususnya dibidang pariwisata dalam mengembangkan objek wisata.
2. Untuk Masyarakat
- a. Bagi masyarakat setempat diharapkan dapat berperan secara maksimal dalam mengembangkan potensi wisata dan menjaga kelestarian.
 - b. Melakukan pemeliharaan terhadap daya tarik wisata yang dimiliki dan mempertahankan keramah-tamahan bagi wisatawan sehingga memberikan dampak positif dalam pengembangan wisata.
3. Untuk Pengelola
- a. Lebih ditingkatkan lagi promosi mengenai semua semua objek wisata yang ada di curug cipamingkis
 - b. Menyediakan toko souvenir guna menjadi buah tangan para wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Fika. 2017. "Studi Kelayakan Taman Wisata Tirta Sayaga Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Bogor". Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Bappeda. 2018. "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2013-2018. Kabupaten Bogor : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bogor.
- Deby Marlina Nainggolan, I Made Adi Kampana. 2015. "Strategi Pengembangan Pantai Sawangan Sebagai Daya Tarik Wisata Nusa Dua. Jurnal Destinasi Pariwisata". Vol. 3 No 2.
- Duwi Apriyani.2021. "Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Labuhasn Ratu ". Skripsi. Lampung : Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Getta, Novedha. 2018. "Analisis Potensi Pariwisata di Objek Wisata Kahyangan di Kecamatan Tirtoyomo Kabupaten Wonogiri". Skripsi. Surakarta : Universitas Muhamadiyah.
- Ismayanti, 2010. "*Pengantar Pariwisata*". Jakarta : PT.Gramedia Widiasarana.
- Mengkara, Adi. 2014. "Pemetaan Objek Wisata Berbasis Web Dalam Rangka Promosi Pariwisata Pulau Bangka". Jurnal Bumi Indonesia, Vol. 2 No. 1.
- Muhammad Arif, Alexander Syam. 2017. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Sumedang Di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah" Vol.2 No. 2.
- Pendit, Nyoman S. 2002. "*Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*". Jakarta : PT.Pradnya paramita.
- Pitana, I Gede Dan Diarta, I ketut Surya. 2009. "*Pengantar Ilmu Pariwisata*" Yogyakarta : Andi.

- Pradikta, Angga. 2013. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati". Vol 2 No 4.
- R.S. Pamardjati. 1995. "*Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*". Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Saputra, M Ryan. 2012. "Strategi Pengembangan Wisata di Kawasan Gunung Andong Magelang". Skripsi. Semarang : Universitas Dipnegoro.
- Siagian, Sondang P. 2003. "*Manajemen Stratejik*". Jakarta : Bumi Aksara.
- Susanto, Desi Irnawati. 2011. "Potensi dan Strategi Pengembangan objek Wisata Air Terjun Jumog Kabupaten Karanganyar". Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Suwantaoro, G. 1997. "*Dasar-Dasar Pariwisata*". Yogyakarta : Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan.
- Wahyuningsih, Sri, 2018. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba".Skripsi. Makasar : Universitas Muhammadiyah.
- Yoeti, Oka A. 1990. "*Pengantar Ilmu Pariwisata*". Bandung : Aksara. Yoeti, Oka A. 1995-1996. "*Pengantar Ilmu Pariwisata*". Bandung : Aksara